

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia memiliki peran penting bagi perusahaan karena manusia sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, terutama di tempat kerja. Di antara semua makhluk hidup, manusia memiliki akal budi, itulah sebabnya Tuhan menciptakan mereka sebagai puncak kesempurnaan. Manusia sangat penting bagi keberhasilan organisasi karena tanpa mereka, organisasi tidak akan dapat berjalan dengan baik. Sumber daya manusia adalah landasan kesuksesan bagi perusahaan di era globalisasi ini. Fungsi utama perusahaan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia (SDM) bertanggung jawab untuk secara proaktif membantu karyawan dengan berbagai masalah melalui nasihat, sumber daya, dan bantuan (Mukminin 2019).

Karena mereka adalah kekuatan pendorong di balik upaya perusahaan untuk sukses, sumber daya manusia sangat penting untuk operasi sehari-hari organisasi mana pun. Kinerja berasal dari kata *performance* yang berarti hasil pekerjaan. Penting untuk dicatat bahwa kinerja mencakup produk akhir dan proses itu sendiri, tidak hanya yang pertama. Jika sebuah perusahaan ingin karyawannya memaksimalkan potensi mereka, perusahaan perlu mempekerjakan orang-orang yang dapat melakukan hal-hal hebat. Cara lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah dengan mempekerjakan orang-orang yang hebat. Mengingat sumber daya manusia adalah sumber masalah yang umum bagi suatu perusahaan atau organisasi. Kualitas sumber daya manusia manajemen menentukan keberhasilan atau kegagalan manajemen, sehingga kesulitan sumber daya manusia menjadi tantangan bagi manajemen. Mempertahankan operasi yang efisien tergantung pada kemampuan orang-orang yang bekerja untuk organisasi, yaitu sumber daya manusianya. Sederhananya, nasib sebuah perusahaan bergantung pada keberhasilan karyawannya.

Kinerja perusahaan adalah indikator seberapa baik kinerja perusahaan baik sebagai individu maupun secara keseluruhan. Oleh karena itu, ketika kinerja tinggi dan memenuhi harapan organisasi, maka karyawan bekerja pada tingkat optimal. Baik pengaruh internal maupun eksternal berdampak pada kesuksesan karyawan. Kinerja seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam dirinya sendiri, seperti pengetahuan, kemampuan, dorongan kerja, kepribadian, sikap, dan perilaku. Faktor-faktor di luar kendalinya meliputi hal-hal seperti gaya kepemimpinan, kepribadian rekan kerja, dan tempat kerja secara fisik.

Melakukan evaluasi kerja sangat penting untuk menentukan kinerja karyawan karena kinerja didefinisikan sebagai sejauh mana kegiatan dan keahlian dilakukan dengan sukses untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Kantor Kecamatan Cisarua tidak hanya mempekerjakan sekelompok orang yang beragam, tetapi setiap individu memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Tidak diragukan lagi, lembaga ini menggunakan tinjauan kinerja untuk mengukur kuantitas dan kualitas

setiap karyawan. Penilaian kinerja pegawai negeri sipil (PNS) mengacu pada evaluasi rutin terhadap pekerjaan PNS. Menilai kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dari seorang pegawai dalam pekerjaannya adalah inti dari evaluasi kinerja pegawai negeri sipil. Dasar untuk melakukan evaluasi kinerja pegawai negeri sipil adalah (Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019) Faktor-faktor berikut dipertimbangkan saat mengevaluasi kinerja pegawai di tempat kerja: orientasi layanan, komitmen, disiplin, dan kerja sama. Berikut adalah unsur penilaian sasaran kinerja pegawai di kantor kecamatan Cisarua:

Tabel 1. 1 Unsur Penilaian Sasaran Kinerja Pegawai

NO	Unsur -unsur Penilaian Kinerja	
	Perilaku Kerja	Sasaran Kinerja Pegawai
1	Orientasi Pelayanan	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)
2	Komitmen	
3	Disiplin	
4	Kerjasama	
	Bobot 40%	Bobot 60%

Sumber: Peraturan Pemerintahan No.30 Tahun 2019

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa unsur-unsur penilaian sasaran kinerja pegawai terdiri sasaran kinerja pegawai dan perilaku kerja. Sasaran kinerja yang memiliki bobot sebesar 60% sedangkan perilaku kerja terdiri dari orientasi pelayanan, komitmen, disiplin, dan kerjasama memiliki bobot sebesar 40%. Berikut adalah standar penilaian sasaran kinerja pegawai pada kantor kecamatan Cisarua.

Tabel 1. 2 Standar Penilaian Kinerja Pegawai

NO	Nilai %	Kategori
1	91 - 100	Sangat Baik
2	76 - 90	Baik
3	61 - 75	Cukup
4	51 - 60	Sedang
5	<50	Buruk

Sumber: Kantor Kecamatan Cisarua

Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai

Keterangan	Jumlah
PNS	31
Non Pns	23
Jumlah	54

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan Tabel 1.3 jumlah pegawai di Kantor Kecamatan Cisarua adalah 54 orang pegawai, diantaranya 31 orang PNS dan 23 orang pegawai Non PNS. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil yang memiliki sasaran kerja pegawai.

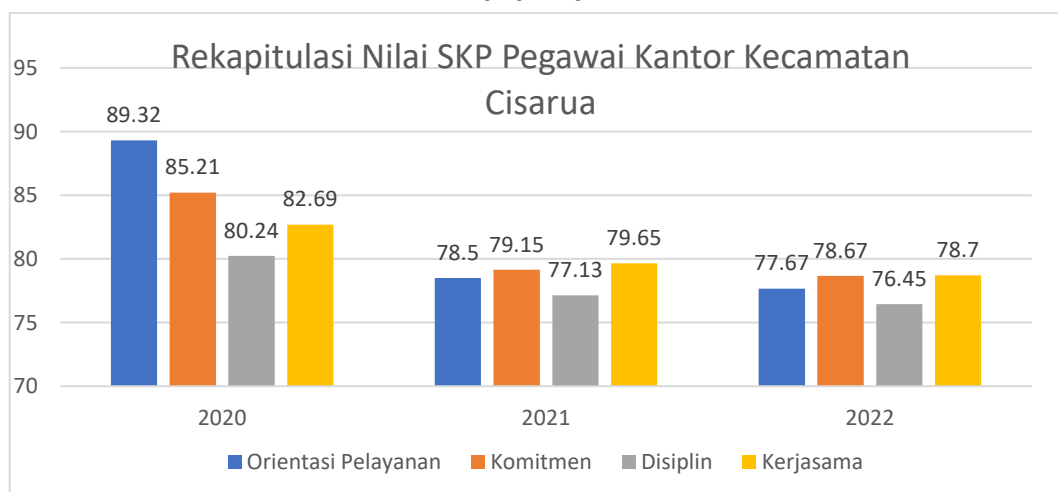
Adapun penilaian kinerja pegawai yang tertuang dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Rekapitulasi Nilai SKP Pegawai

No	Indikator Perilaku Kerja	Bobot	Target	Nilai Rata-rata Pencapaian Kinerja		
				2020	2021	2022
1	Orientasi Pelayanan	40%	100%	89.32	78.50	77.67
2	Komitmen			85.21	79.15	78.67
3	Disiplin			80.24	77.13	76.45
4	Kerjasama			82.69	79.65	78.70
Jumlah				337.46	314.43	311.49
Target Kinerja		60%	100%			
1	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)			85.66	85.00	80.55
Jumlah				423,12	399.43	392.04
Rata- rata				84.62	79,88	78,40
Kategori				Baik	Baik	Baik

Sumber: Data Primer Kantor Kecamatan Cisarua 2020-2022

Gambar 1. 1 Penilaian Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Cisarua Tahun Periode 2020 - 2022



Sumber: Kasi Umpeg Kecamatan Cisarua Periode 2020-2022

Berdasarkan pada tabel 1.4 menunjukan bahwa adanya penurunan rekapitulasi nilai SKP Pegawai pada Kantor Kecamatan Cisarua setiap tahunnya walaupun masih dalam kategori baik, jika dilihat dari nilai angka rata – ratanya dalam setiap tahun mengalami penurunan pada tiap tahunnya, apabila kinerja pegawai mengalami penurunan pada setiap tahunnya akan berakibat menurunnya kualitas pelayanan yang diberikan Kantor Kecamatan Cisarua kepada masyarakat dan hal

tersebut juga dikhawatirkan akan mempersulit suatu instansi dalam mencapai tujuannya tersebut.

Organisasi selaku induk kerja harus menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif yang mampu memancing para pegawai untuk bekerja dengan produktif. Penyediaan lingkungan kerja secara nyaman akan mampu memberikan kepuasan kepada pegawai terhadap pekerjaan yang dilakukan dan memberikan kesan yang mendalam bagi pegawai yang pada akhirnya pegawai akan mempunyai kinerja yang baik. Menurut Sukanto dan Indryo (2018) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dalam bekerja meliputi pengaturan penerangan, pengontrolan suara gaduh, pengaturan kebersihan tempat kerja dan pengaturan keamanan tempat kerja.

Kondisi lingkungan kerja yang tidak sehat dapat menyebabkan para karyawan mudah stres, tidak semangat untuk bekerja, datang terlambat, demikian juga sebaliknya apabila lingkungan kerja itu sehat maka para karyawan tentunya akan semangat dalam bekerja, tidak mudah sakit, mudah untuk konsentrasi sehingga pekerjaan menjadi cepat selesai sesuai dengan target. Lingkungan kerja sendiri mempunyai dua dimensi, yaitu dimensi fisik (pewarnaan ruangan, pencahayaan, kebersihan dan tata ruang) dan dimensi non fisik (kesejahteraan karyawan, suasana kerja, hubungan antar karyawan) Organisasi harus mampu menyediakan kedua dimensi tersebut dalam keadaan baik sehingga mampu membuat para karyawan untuk tetap bekerja dengan produktif dan saling bekerja sama antar karyawan maupun dengan pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi.

Adapun permasalahan di Kantor Kecamatan Cisarua peneliti mengetahui berdasarkan penyebaran kuesioner *pra survey* kepada 20 pegawai serta observasi langsung terkait dengan lingkungan kerja yang disebabkan keadaan lingkungan kerja yang kurang kondusif bagi pegawai untuk bekerja dengan nyaman, itu terlihat dari temperatur atau suhu ruangan yang tidak stabil, adanya ruangan kerja yang masih kurang penerangan dan pencahayaan, kebisingan yang timbul dari kendaraan mengganggu konsentrasi pada saat bekerja, yang mengakibatkan tidak nyaman ketika sedang bekerja. Berikut adalah hasil *pra survey* atas pernyataan mengenai lingkungan kerja di Kantor Kecamatan Cisarua. Jawaban Responden Atas Pertanyaan Lingkungan Kerja pada Kantor Kecamatan Cisarua:

Tabel 1. 5 Hasil Observasi Pra Survey Kondisi Lingkungan Kerja Pada Kantor Kecamatan Cisarua Tahun 2023

No	Jumlah Responden	Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	20	Penerangan	55%	30%	0	15%	0
2	20	Warna dinding	30%	70%	0	0	0
3	20	Kondisi udara	0	55%	0	45%	0
4	20	Suara	0	20%	0	55%	25%

Sumber Data Primer, Hasil *Pra Survey* 2023

Berdasarkan tabel 1.5 di atas dapat dilihat bahwa lingkungan kerja pada Kantor Kecamatan Cisarua masih dalam kondisi yang kurang baik. Dari total 20 responden yang menjawab ada 15% pegawai Kantor Kecamatan Cisarua yang masih merasakan kurang nya pencahayaan dan penerangan pada ruangan kerjanya tersebut. Sementara itu 20 responden menjawab 100% pegawai Kantor Kecamatan Cisarua mengatakan warna cat dinding di ruangan kerjanya sudah cocok dan serasi. 55% para pegawai kantor kecamatan mengatakan bahwa kondisi udara dan sirkulasi udara pada ruangan kerja sudah baik, namun 45% responden menjawab tidak setuju dikarenakan masih ada sebagian ruangan kerja yang sirkulasi udaranya tidak baik. Sementara itu dari 20 orang responden 20% yang menjawab sangat setuju, 55% menjawab tidak setuju dengan kondisi lingkungan kerja yang tenang dan bebas dari suara bising, dan 25% lagi menjawab sangat tidak setuju hampir seluruh pegawai kantor kecamatan Cisarua merasakan tidak nyaman akibat kondisi lingkungan kerja yang bising sehingga dapat mengganggu konsentrasi saat bekerja.

Selain melakukan pra survey kepada para pegawai, penulis juga melakukan observasi secara langsung di Kantor Kecamatan Cisarua untuk merasakan secara langsung bagaimana kondisi lingkungan kerja di Kantor Kecamatan Cisarua tersebut. Berikut adalah data observasi secara langsung terkait dengan kondisi lingkungan kerja pada Kantor Kecamatan Cisarua.

Tabel 1. 6 Hasil Observasi Pra Survey Kondisi Lingkungan Kerja Pada Kantor Kecamatan Cisarua Tahun 2023

No	Indikator	Kondisi	Keterangan
1	Penerangan	Cukup Baik	Kondisi penerangan dan Pencahayaan sudah cukup baik di sebagian ruangan kerja pegawai ,namun masih ada sebagian pegawai yang merasakan kurangnya penerangan di ruangan kerjanya tersebut.
2	Warna dinding	Baik	Warna cat dinding di dalam kantor Kecamatan sudah sesuai.

No	Indikator	Kondisi	Keterangan
3	Kondisi udara	Cukup Baik	Sirkulasi udara pada kantor Kecamatan Cisarua cukup baik, namun masih terdapat ruangan kerja yang sirkulasi udaranya tidak stabil.
4	Suara	Kurang Baik	Suara Kendaraan dapat terdengar sehingga dapat mengganggu konsentrasi saat bekerja.

Sumber: Data Primer, hasil Observasi, 2023

Berdasarkan tabel 1.6 di atas dapat dilihat bahwa kondisi lingkungan kerja yang ada pada Kantor Kecamatan Cisarua berada dalam kondisi yang kurang baik dan kurang kondusif. Hal ini berdasarkan hasil observasi oleh peneliti secara langsung dan peneliti merasakan kondisi lingkungan yang kurang baik secara langsung. Diantaranya penerangan cahaya dalam ruangan kerja masuk dalam kategori cukup baik, karena masih ada sebagian pegawai yang masih merasakan kurangnya pencahayaan di dalam ruangan nya tersebut sehingga kinerja nya kurang efisien.

Warna dinding pada kantor kecamatan Cisarua sudah dalam kondisi yang baik pemilihan warna cat dinding yang sudah tepat, sehingga para pegawai kantor kecamatan Cisarua merasa nyaman dengan warna cat dinding yang terdapat di ruangan kerjanya tersebut. Sirkulasi udara pada Kantor Kecamatan Cisarua dalam kondisi yang cukup baik, namun sebagian pegawai masih merasakan suhu di ruangan kerjanya tersebut tidak stabil karena tidak terdapat AC atau kipas angin sehingga para pegawai merasakan suhu yang panas di ruangan kerjanya tersebut. Tingkat kebisingan di Kantor Kecamatan Cisarua dengan kondisi yang kurang baik. Kantor Kecamatan Cisarua terletak tepat di dekat jalan raya atau jalan utama yang biasa dilewati oleh berbagai macam kendaraan seperti mobil, motor dan bus sehingga menimbulkan suara-suara bising yang masuk ke dalam ruangan kerja, membuat kurangnya konsentrasi pada saat bekerja.

Dari tabel sebelumnya dapat dilihat bahwa lingkungan kerja pada Kantor Kecamatan Cisarua dalam Kondisi yang kurang kondusif sehingga para pegawai merasa kurang nyaman dalam melakukan pekerjaan karena kondisi lingkungan yang kurang kondusif, namun terdapat kinerja pegawai yang sudah baik dan sudah maksimal melebihi target kerja yang ditetapkan. Oleh karena itu Kantor Kecamatan harus lebih memperhatikan lingkungan kerja agar terciptanya lingkungan kerja yang baik, apabila lingkungan kerjanya baik maka kinerja yang dihasilkan juga akan meningkat sehingga dapat mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, menjelaskan bahwa lingkungan kerja di dalam suatu organisasi memiliki pengaruh yang sangat penting, sehingga pegawai harus mampu dalam meningkatkan kinerjanya agar lebih baik, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Cisarua”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat di identikasikan beberapa masalah yang terjadi antara lain:

1. Lingkungan Kerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Cisarua berada dalam kondisi lingkungan yang kurang kondusif, karena terdapat beberapa faktor diantaranya kondisi penerangan dan pencahayaan yang kurang maksimal, sirkulasi udara yang tidak teratur, dan tingkat kebisingan di lingkungan kerja sangat tinggi suara kendaraan terdengar hingga ke ruang kerja sehingga dapat mengganggu konsentrasi kerja.
2. Penilaian kinerja pada Kantor Kecamatan Cisarua sudah terbilang cukup baik, namun pada tahun 2021 dan tahun 2022 kinerja pegawai Kantor Kecamatan Cisarua mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan kerja pada Kantor Kecamatan Cisarua ?
2. Bagaimana kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Cisarua
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Cisarua ?

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data data yang berkaitan dengan lingkungan kerja dan kinerja pegawai Kantor Kecamatan Cisarua, selain itu juga bertujuan untuk memberikan solusi serta memecahkan masalah yang ada di dalam Kantor Kecamatan Cisarua.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui lingkungan kerja pada Kantor Kecamatan Cisarua.
2. Untuk mengetahui kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Cisarua.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Cisarua.

1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian teoritis lingkungan kerja terhadap kinerja Kantor Kecamatan Cisarua, sehingga dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan khususnya tentang lingkungan kerja dan informasi bagi rekan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperkaya ilmu dan sarana sebagai pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dengan melihat keadaan yang sebenarnya di lapangan.

b) Bagi Organisasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kinerja pada pegawai Kantor Kecamatan Cisarua.